

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Karya tulis ini merupakan studi kasus dengan desain studi kasus deskriptif eksploratif yang menggambarkan secara mendalam tentang asuhan kebidanan pada Akseptor KB IUD dengan Keluhan Fluor Albus dan erosi portio.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek asuhan kebidanan pada kasus ini adalah ibu akseptor KB IUD dengan keluhan keputihan (fluor albus) dan erosi portio. Informan dapat berasal dari ibu akseptor KB IUD yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga klien dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Fitri Chandra, Tumpang, Kabupaten Malang dan di rumah akseptor KB IUD

##### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan mulai bulan Februari - Juli 2025

- 1) Penyusunan proposal bulan Februari - April 2025
- 2) Penelitian dilakukan bulan Juni - Juli 2025

#### **3.4 Fokus studi dan Definisi Operasional Fokus Studi**

##### **a. Fokus Studi**

Asuhan kebidanan pada akseptor KB IUD dengan keluhan fluor albus dan erosi portio.

## b. Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Fokus studi	Definisi	Parameter	Instrumen
Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu akseptor KB IUD dengan keluhan fluor albus dan erosi portio	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu akseptor KB IUD dengan keluhan fluor albus dan erosi portio	Pengkajian: Melakukan pengumpulan data klien meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik, Diagnosa Kebidanan. Menggunakan manajemen 7 langkah varney	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

**3.5 Instrumen dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data**

Pada studi kasus asuhan kebidanan akseptor KB IUD dengan keluhan Fluor Albus dan erosi portio ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara.

## a. Instrumen, Jenis Instrumen yang sering digunakan, yaitu:

## 1. Observasi

Observasi langsung terhadap kondisi fisik akseptor, seperti inspeksi portio, dapat memberikan informasi tambahan tentang erosi portio.

## 2. Wawancara

Wawancara mendalam dengan akseptor KB IUD dapat mengungkap pengalaman pasien terkait fluor albus, erosi portio, dan dampak IUD terhadap kesehatan reproduksi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi catatan kebidanan dan hasil pemeriksaan medis dapat digunakan untuk melengkapi data penelitian.

#### b. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Pada studi kasus asuhan kebidanan akseptor KB IUD dengan keluhan Fluor Albus dan erosi portio ini, Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan, yaitu :

- 1) Meminta izin kepada lahan dengan memberikan surat izin penelitian
- 2) Mendapatkan izin dari TPMB untuk melakukan penelitian dengan mendapatkan surat balasan izin penelitian
- 3) Melakukan kontrak waktu dengan klien
- 4) Melakukan informed consent kepada klien
- 5) Melakukan penelitian kunjungan pertama dengan klien, melakukan pengkajian data dan memberikan asuhan kebidanan dengan manajemen 7 langkah varney
- 6) Melakukan kunjungan kedua, mengevaluasi dari keberhasilan asuhan yang sudah diberikan pada kunjungan pertama dan memberikan asuhan kebidanan dengan manajemen SOAP
- 7) Melakukan kunjungan ketiga, mengevaluasi dari keberhasilan asuhan yang diberikan pada kunjungan kedua dan memberikan asuhan kebidanan dengan manajemen SOAP.

### 3.6 Analisis dan Penyajian Data

#### a. Analisis Data

Pada umumnya, jenis pengolahan datanya secara naratif bersumber dari fokus studi dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Data yang didapatkan berupa data kualitatif, hasil wawancara (narasi subyek penelitian). Analisis data kualitatif, studi kasus ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang pengalaman dan perspektif akseptor KB IUD.

Data hasil wawancara analisis dilakukan dengan cara analisis naratif deskriptif:

- 1) Mendeskripsikan secara faktual kondisi pasien sesuai fokus studi
- 2) Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subjek kasus
- 3) Mendeskripsikan masalah-masalah atau respons pasien yang muncul dari subyek kasus selama pengelolaan kasus
- 4) Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus

#### b. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus, desain penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara rinci kondisi akseptor KB IUD yang mengalami fluor albus dan erosi portio yaitu:

- 1) Tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan kalimat/ungkapan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya.
- 2) Gambar-gambar/foto untuk melengkapi tampilan visual fokus studi, misalnya kondisi fluor albus (keputihan) sebelum dan sesudah diberikan

asuhan, dan kondisi erosi portio sebelum dan sesudah diberikan asuhan. Untuk foto memperhatikan aspek etik penelitian, tidak tampak wajah dari subyek penelitian.

### **3.7 Etika Penelitian**

Peneliti harus mematuhi etika dalam melaksanakan suatu penelitian yang meliputi:

- a. *Informed consent* (persetujuan responden setelah diberikan penjelasan)
- b. *Anonymity* (tanpa nama)
- c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Jika penelitian studi kasus ini dianggap dapat membahayakan keselamatan subyek penelitian, maka peneliti harus melakukan uji etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan untuk mendapatkan *ethical approval/ethical clearance*.